

ABSTRACT

ASTRID KHAIRUNNISA. **Satirical Representation of the Late 20th Century Cosmopolitan London Women Seen through Rebecca to Reveal Criticism on Consumptive Lifestyle in Kinsella's *Confessions of a Shopaholic***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letter, University of Sanata Dharma, 2009.

Literature can become a device used by an author to criticize social condition or phenomenon that happened in society because literature is not merely created from the author's imagination. This thesis analyzes the main character in Kinsella's *Confessions of a Shopaholic* as the representation of the late 20th century cosmopolitan London women. Kinsella, as the author does not only portray London women through the characterization of the main character, but she also puts an idea in representing London women lifestyle as seen in the story.

This study is done to analyze three problems. The first problem is to analyze the characterization of the main character in the story. The second problem is to explain how characteristics of the main character in the story can be the representation of the late 20th century cosmopolitan London women. The last problem is to find the idea of criticism on women consumptive lifestyle which is brought by the representation of the late 20th century cosmopolitan London women in the satirical characteristics of the main character.

In this thesis, the writer applied a library research method and internet data to examine the work. The analysis of this study is done based on the significant theories and data collected from the library research, while Internet was an electronic exploration to complete the information needed. The sociocultural-historical approach is the most suitable approach applied in this research. This approach is useful to reveal the idea behind a literary work.

In the analysis, the writer finds that the main character in the story brings the characteristics of the late 20th century cosmopolitan London women. This finding proves that the main character represents the late 20th century cosmopolitan women. Next, the writer reveals the idea behind that representation by analyzing the satirical characteristics of the main character of being brand minded woman and shopaholic which mean to criticize women lifestyle since the main character is the representation on women at that time. These satirical characteristics of the main character lead the writer to conclude that the idea revealed behind the representation is the author's criticism toward women consumptive lifestyle which is trapped in compulsive shopping as the effect of consumerism.

ABSTRAK

ASTRID KHAIRUNNISA. **Satirical Representation of the Late 20th Century Cosmopolitan London Women Seen through Rebecca to Reveal Criticism on Consumptive Lifestyle in Kinsella's *Confessions of a Shopaholic***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Karya sastra dapat berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh seorang penulis untuk mengkritisi keadaan sosial atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat karena karya sastra tidak semata mata tercipta dari imajinasi pengarang. Thesis ini menganalisa tokoh utama dalam cerita milik Kinsella, *Confessions of a Shopaholic*, sebagai representasi dari wanita kosmopolitan London pada akhir abad 20. Dalam cerita ini Kinsella, si pengarang tidak hanya menggambarkan gaya hidup wanita London melalui penokohan tokoh utama, akan tetapi dia juga meletakkan suatu ide dalam merepresentasikan wanita London dalam cerita itu.

Studi ini dilakukan untuk menjawab tiga permasalahan. Permasalahan pertama adalah untuk menganalisa penokohan tokoh utama dalam cerita. Permasalahan kedua adalah untuk menjelaskan bagaimana penokohan tokoh utama dalam cerita menjadi representasi wanita kosmopolitan London pada akhir abad 20. Permasalahan terakhir adalah untuk mengetahui ide kritik terhadap gaya hidup wanita yang dibawa oleh representasi dari wanita kosmopolitan London pada akhir abad 20 dalam penokohan tokoh utama yang satirikal.

Dalam thesis ini, penulis menggunakan metode studi putaka dan data internet dalam menganalisa karya tersebut. Analisis dari studi ini dilakukan berdasar pada teori teori yang signifikan dan data yang dikumpulkan dari studi pustaka, sedangkan eksplorasi internet digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Pendekatan sosiokultural historikal adalah pendekatan yang paling tepat untuk dipakai dalam penelitian ini. Pendekatan ini berguna untuk mengungkap ide dibalik karya sastra.

Pada analisa ini, penulis menemukan bahwa penokohan tokoh utama dalam cerita ini membawa karakteristik wanita kosmopolitan London pada akhir abad 20. penemuan ini membuktikan bahwa tokoh utama merepresentasikan wanita kosmopolitan London pada akhir abad 20. Selanjutnya, penulis mengungkap ide dibalik representasi dengan menganalisa penokohan tokoh utama yang satirikal yaitu menjadi wanita penggila merek dan penggila belanja yang digunakan untuk mengkritik gaya hidup wanita mengingat tokoh utama adalah representasi wanita pada masa itu. Penokohan tokoh utama yang satirikal ini menuntun penulis untuk menyimpulkan bahwa ide yang diungkapkan dibalik representasi adalah kritik penulis terhadap gaya hidup wanita London yang konsumtif, gaya hidup yang terjebak dalam gaya belanja berlebihan sebagai dampak dari konsumerisme.